

**MENINGKATKAN KEMAMPUAN PENGUCAPAN KONSONAN
BILABIAL [B] MELALUI METODE STIMULASI VISUAL AUDITORIS
KINESTETIK TAKTIL BAGI ANAK TUNAGRAHITA RINGAN
(*Single Subject Research* Di Kelas Dasar 3 SLB Wacana Asih Padang)**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1)*



**OLEH :
YULINDA
11648 /2009**

**JURUSAN PENDIDIKAN LUAR BIASA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2013**

**MENINGKATKAN KEMAMPUAN PENGUCAPAN KONSONAN BILABIAL
[B] MELALUI METODE STIMULASI VISUAL AUDITORIS KINESTETIK
TAKTIL BAGI ANAK TUNAGRAHITA RINGAN**

(Single Subject Research Di Kelas Dasar 3 SLB Wacana Asih Padang)

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1)*



OLEH :

YULINDA

11648 /2009

**JURUSAN PENDIDIKAN LUAR BIASA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2013

PERSETUJUAN SKRIPSI

MENINGKATKAN KEMAMPUAN PENGUCAPAN KONSONAN BILABIAL [B]
MELALUI METODE STIMULASI VISUAL AUDITORIS KINESTETIK TAKTILE
BAGI ANAK TUNAGRAHITA RINGAN

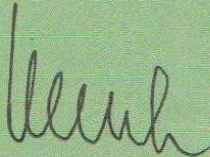
(Single Subject Research (SSR) Di Kelas Dasar 3 SLB Wacana Asih Padang)

Nama : Yulinda
Nim : 11648
Jurusan : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Juli 2013

Disetujui Oleh

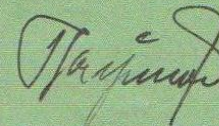
Pembimbing I



Drs. Tarmansyah Sp. Th, M.Pd

NIP. 19490423 197501 1 001

Pembimbing II




Dra. Kasiyati, M.Pd

NIP. 19580502 198710 2 001

Menyetujui,

Ketua Jurusan PLB FIP UNP



Drs. H. Asep Ahmad Sepandi, M.Pd

NIP. 19600410 198803 1 001

PENGESAHAN

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Di Depan Tim Penguji Skripsi

Jurusan Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan

Universitas Negeri Padang

Judul : Meningkatkan Kemampuan Pengucapan Konsonan Bilabial [B] Melalui Metode Stimulasi Visual Auditoris Kinestetik Taktile Bagi Anak Tunagrahita Ringan (*Single Subject Research (SSR)* Di Kelas Dasar 3 SLB Wacana Asih Padang)

Nama : Yulinda

Nim : 11648

Jurusan : Pendidikan Luar Biasa


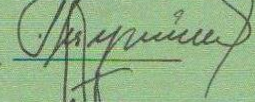
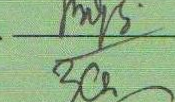
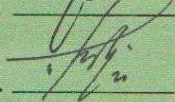

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Juli 2013

Tim Penguji

1. Ketua Drs. Tarmansyah Sp. Th, M.Pd
2. Sekretaris Dra. Kasiyati, M.Pd
3. Anggota Dra. Fatmawati, M. Pd
4. Anggota Elsa Efrina, S.Pd, M.Pd
5. Anggota Drs. Markis Yunus, M.Pd

Tanda Tangan

1. 
2. 
3. 
4. 
5. 

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim. Apabila terdapat kekeliruan atau dalam hasil penelitian ini, saya akan menerima sanksi sesuai dengan peraturan atau hukum yang berlaku.

Padang, Juli 3013

Yang menyatakan



Yulinda

ABSTRACT

Yulinda (2013): Improving the ability of bilabial consonant pronunciation Through Visual auditory kinesthetic stimulation Taktile method For Mental Retardation Children (Single Subject Research Association third class in SLB Wacana Asih Padang).

Research was background by the problems that researcher found in the school that a child with mild mental retardation third class in SLB Wacana Asih Padang who has lack in bilabial consonant pronunciation. Based the result of identification and assessment, the child is very difficult to pronounce consonants bilabial mainly containing bilabial consonant [b] at the beginning, in the middle and at the end of the word. Thus the researcher want to help improve pronunciation skills of bilabial consonant [b] at the beginning, middle and end of words through auditory kinesthetic Taktile Visual Stimulation method. This study aim to prove that the VAKT can improve bilabial consonant pronunciation [b] at the beginning, middle and end of words for mental retardation children X.

The research using experiment in single subject research (SSR) with A-B-A design and the graphic and visual analysis techniques. Subjects was a mild mental retardation child in third class, measurement variables using percentages. The results are analyzed include the number of observations in the baseline condition (A1) seven times seen the highest value reached only 10%, treatment condition (B) ten times and the highest value reached 90% and the baseline condition (A2) as much as five times the highest value achieved 100%.

The results are show in the data analysis of the conditions and data analysis showed a trend between stability conditions, the estimated trend toward increased and overlape that have a low percentage so that a change in the ability pronounce consonants bilabial [b] at the beginning, in the middle and at the end of the word on mild mental retardation children. From the results of this data acquisition can be concluded that used VAKT method effective in improving pronunciation skills bilabial consonant [b] at the beginning, in the middle and at the end of the mild mental retardation in child. Thus if the data overlape the smaller, the better the effect of interventions on the target behavior and the previously proposed hypothesis can be accepted. Recommended for further research and classroom teachers in order to use the VAKT method, to improve bilabial consonant pronunciation skills in children.

ABSTRAK

Yulinda (2013) : Meningkatkan Kemampuan Pengucapan Konsonan Bilabial [B] Melalui Metode Stimulasi Visual Auditoris Kinestetik Taktil Bagi Anak Tunagrahita Ringan (*Single Subject Research* Kelas Dasar 3 Di SLB Wacana Asih Padang).

Penelitian dilatar belakangi oleh permasalahan yang peneliti temukan di lapangan yaitu seorang anak tunagrahita ringan X kelas Dasar 3 di SLB Wacana Asih Padang, yang mengalami masalah dalam pengucapan konsonan bilabial [b]. Dari hasil identifikasi dan asesmen, anak sangat sulit mengucapkan konsonan bilabial terutama konsonan yang mengandung bilabial [b] di awal, di tengah dan di akhir kata. Maka dari itu peneliti berupaya untuk membantu meningkatkan kemampuan pengucapan konsonan bilabial [b] di awal, di tengah dan di akhir kata melalui metode Stimulasi Visual Auditoris Kinestetik Taktil. Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan bahwa dengan menggunakan metode VAKT ini dapat meningkatkan kemampuan pengucapan konsonan bilabial [b] di awal, di tengah dan di akhir kata bagi anak tunagrahita ringan.

Metodologi penelitian yang digunakan adalah *single subject research* (SSR) dengan disain A-B-A dan teknik analisis visual grafik. Subjek penelitian adalah anak tunagrahita ringan kelas dasar 3, pengukuran variabelnya dengan menggunakan persentase.

Hasil penelitian yang dianalisis mencakup jumlah pengamatan pada kondisi *baseline* (A1) sebanyak tujuh kali pertemuan, dan terlihat nilai tertinggi dicapai hanya 10%, kondisi *intervensi* (B) sebanyak sepuluh kali dan nilai tertinggi dicapai anak adalah 90% dan kondisi *baseline* tanpa diberi bantuan (A2) sebanyak lima kali dan nilai tertinggi dicapai 100%. Hasil penelitian ini ditunjukkan pada analisis data dalam kondisi dan analisis data antar kondisi yang menunjukkan kecenderungan stabilitas, estimasi kecenderungan arah yang meningkat dan *overlape* yang memiliki persentase rendah sehingga adanya perubahan kemampuan mengucapkan konsonan bilabial [b] di awal, di tengah dan di akhir kata pada anak tunagrahita ringan. Dari hasil perolehan data ini dapat disimpulkan bahwa metode VAKT efektif digunakan untuk meningkatkan kemampuan pengucapan konsonan bilabial [b] di awal, di tengah dan di akhir kata pada anak tunagrahita ringan. Dengan demikian jika data *overlape* semakin kecil, maka semakin baik pengaruh *intervensi* terhadap target *behavior* dan hipotesis yang diajukan sebelumnya dapat diterima. Disarankan bagi guru kelas dan peneliti selanjutnya agar dapat menggunakan metode VAKT untuk melatih kemampuan pengucapan konsonan bilabial pada anak.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti ucapkan kepada Allah SWT, karena berkat rahmat dan karuniaNYA peneliti dapat menyelesaikan penelitian ini. Skripsi ini berjudul “Meningkatkan Kemampuan Pengucapan Konsonan Bilabial Melalui Metode Stimulasi Visual Auditoris Kinestetik Taktile Bagi Anak Tunagrahita Ringan Dasar 3 di SLB Wacana Asih Padang”. Adapun tujuan dari penulisan skripsi ini, yaitu untuk memenuhi salah satu syarat melengkapi tugas akhir untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Skripsi ini dipaparkan kedalam beberapa BAB yaitu: BAB I, pendahuluan yang berupa latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, pertanyaan penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian. Sedangkan BAB II, kajian teori yang membahas tentang hakekat bicara, hakekat konsonan, hakekat anak tunagrahita dan metode. Selanjutnya pada BAB III berisikan metode penelitian yang berupa: jenis penelitian, variabel penelitian, definisi operasional penelitian, subjek penelitian, tempat penelitian, teknik dan alat pengumpul data, teknik analisa data, analisis dalam kondisi, analisis antar kondisi, kisi-kisi penelitian. Pada BAB IV deskripsi hasil penelitian, teknik pengumpul data dan teknik analisis data. Terakhir pada BAB V adalah kesimpulan dan saran.

Selama menyelesaikan skripsi ini, peneliti banyak mendapat bimbingan, arahan dan bantuan dari berbagai pihak, dan oleh karena itu peneliti ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah bersedia meluangkan waktunya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.

Semoga karya peneliti ini dapat bermanfaat bagi semua pihak , peneliti juga menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu peneliti mengharapkan adanya kritik dan saran yang bisa membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Padang, Juli 2013

Peneliti

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan syukur yang tiada henti dan hanya selalu tercurah kepada- MU Ya Robb, sehingga penulis diberi kesempatan dan kemampuan dalam menyelesaikan skripsi ini sesuai dengan yang diharapkan. Tiada tempatku mengadu kecuali hanya kepada-MU, dan karena- Mu penulis sampai dititik ini. Namun semua yang penulis capai juga tidak terlepas dari orang-orang terkasih. Begitu banyak bantuan, bimbingan, arahan, dukungan, do'a restu serta pengorbanan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis ingin menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah berjasa sehingga skripsi ini selesai. Pada kesempatan ini sepatutnya penulis mengucapkan terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Teristimewa untuk kedua malaikat hidupku, orang tua tersayang ayah dan amak. Ayah dan amak yang telah berkorban dan berjuang demi yuli. Ayah aku rindu, setiap sujud ku selalu berdo'a untuk mu. Yuli yakin ayah telah bahagia di syurga, yah air mata ini terus menetes jika yuli ingat ayah, sekarang memang ayah tidak ada lagi di sisi kami tapi ayah akan selalu dihati kami yah,,dihati kami keluarga besar kita. Ayah maaf kan yuli belum bisa buat mu bahagia, tapi yuli akan berusaha menjadi anak kebanggaan ayah, terimakasih atas peluh keringat mu untuk li ayah, terima kasih atas cinta yang begitu tulus.
2. Bapak Drs. H. Asep Ahmad Sopandi, M.Pd selaku ketua jurusan dan Ibu Dra. Hj. Zulmiyetri, M.Pd selaku sekretaris jurusan PLB FIP UNP yang telah

memberikan arahan dan bantuan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

3. Bapak Drs. Tarmansyah, Sp.Th, M.Pd selaku pembimbing I, yang telah memberikan bimbingan, arahan, motivasi, serta rela mengorbankan pemikiran, waktunya untuk penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibuk Dra. Kasiyati, M.Pd selaku pembimbing II, yang telah mau membimbing dan meluangkan waktu, kesempatan, pikiran, ide-ide, gagasan dan kesabaran serta kemudahan yang ibuk berikan dalam membantu penulis menyelesaikan skripsi ini.
5. Seluruh Dosen dan Staf Pengajar di Jurusan PLB Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang, yang telah memberikan banyak ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat untuk penulis sehingga penulis bisa menjadi guru anak berkebutuhan khusus seperti yang penulis cita-citakan selama ini.
6. Terimakasih banyak untuk Seluruh Staf Karyawan-Karyawati di Jurusan PLB FIP UNP yang telah memberikan nasehat dan motifasi pada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Kepada bapak Drs.H.M. Husni Thamrin, Sp. Th selaku ketua Yayasan Wacana Asih dan kepada Ibuk Yulaini, S.Pd dan selaku kepala SLB Wacana Asih Padang yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian di sekolah ini.
8. Buat keluargaku tersayang (uda Rahmat, uni Lita, Uda Zar, uni Eda, Uncu) karena kalianlah aku akan terus berjuang. Untuk uni Lita, uni maaf yun selalu

merepotan uni selalu mengadu samo uni dan kadang melawan samo uni, makasi atas perjuangan uni untuk yun juga dukungan, bantuan materi dan motivasi yang uni telah uni beri. Juga buat uda Zar, da makasi banyak atas bantuan materi yang selalu uda kasih untuk yun da, yun bangga punya kakak ipar seperti uda. Buat kakak cantik ku uni Eda, ni yun sayang uni, yun selalu ingat mimpi besar kita mimpi besar yang sedang kita perjuangkan untuk menggapainya, walau langkah ini tertatih namun kita harus selalu semangat uni. Buat uncu sayang, ncu uni kan berusaha untuk bahagiakan uncu tpi uncu harus rajin-rajin sekolahnya, besar harapan uni samo uncu.

9. Buat teman-teman ku semua jurusan PLB FIP UNP angkatan 2009 serta teman-teman yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu. Semoga kita tetap bersatu dalam mengikat persahabatan yang kompak dan hangat selalu.
10. Buat adik-adikku jurusan PLB FIP UNP angkatan 2010,2011, dan 2012. Terima kasih untuk hari-hari yang telah kita lewati bersama.

Akhirnya dengan segala keterbatasan semoga penelitian ini dapat memberi manfaat bagi kita semua untuk mengembangkan ilmu pendidikan luar biasa, amin.

Padang, Juli 2013

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSRTAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	iii
UCAPAN TERIMA KASIH.....	v
DAFTAR ISI.....	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Pengertian pengucapan	8
B. Hakikat konsonan	
1. Pengertian konsonan.....	8
2. Mekanisme pengucapan konsonan.....	9
3. Konsonan bilabial.....	11
C. Hakikat Anak Tunagrahita Ringan	
1. Pengertian Anak Tunagrahita Ringan.....	12

2. Karakteristik Anak Tunagrahita Ringan.....	14
D. Hakekat metode	
1. Metode Stimulasi Visual Auditoris kinestetik taktil....	16
2. Langkah-langkah pemberian metode stimulasi visual auditoris kinestetik taktil.....	18
E. Penelitian Yang Relevan	23
F. Kerangka Konseptual.....	24
G. Hipotesis.....	25
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	26
B. Variabel Penelitian.....	28
C. Defenisi Operasional Variabel.....	28
D. Subjek Penelitian	29
E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data	31
F. Teknik Analisa Data	36
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Data.....	46
B. Analisis Data	
1. Analisis Dalam kondisi.....	63
2. Analisis Antar Kondisi.....	83
C. Pembuktian Hipotesis.....	90

D. Pembahasan Hasil Penelitian.....	91
E. Keterbatasan Peneliti.....	93
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	94
B. Saran.....	95
DAFTAR PUSTAKA.....	97
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Klasifikasi konsonan	10
2. Level perubahan data	42
3. Format rangkuman analisis visual grafik dalam kondisi.....	42
4. Variabel yang berubah.....	43
5. Format analisis visual antar kondisi	45
6. Persentase kemampuan awal subjek (A1)	49
7. Persentase kemampuan subjek pada kondisi <i>intervensi</i> (B).....	56
8. Persentase kemampuan subjek pada kondisi tanpa <i>intervensi</i> (A2).....	60
9. Panjang kondisi <i>baseline</i> dan <i>intervensi</i>	63
10. Estimasi kecenderungan arah	71
11. Persentase stabilitas data dalam kondisi <i>baseline</i> (A1).....	73
12. Persentase data dalam kondisi <i>intervensi</i> (B).....	75
13. Persentase data dalam kondisi Baseline (A2).....	76
14. Persentase stabilitas data.....	77
15. Kecenderungan jejak data.....	79
16. Level stabilitas dan rentang	80
17. Level perubahan data	81
18. Rangkuman analisis visual grafik dalam kondisi	82
19. Jumlah variabel yang berubah.....	84
20. Perubahan kecenderungan arah.....	84
21. Perubahan kecenderungan stabilitas.....	85
22. Level perubahan.....	86
23. Persentase overlape.....	88
24. Rangkuman analisis antar kondisi.....	89

DAFTAR GRAFIK

Grafik	Halaman
4.1 Prosedur desain A-B-A	27
4.2 Kondisi <i>baseline</i>	50
4.3 Kondisi <i>intervensi</i>	57
4.4 Panjang kondisi <i>baseline</i> (A1) dan <i>intervensi</i> (B)	58
4.5 Panjang kondisi <i>baseline</i> (A2).....	61
4.6 Grafik perbandingan data <i>baseline</i> (A1) dengan <i>intervensi</i> (B) dan data <i>baseline</i> setelah tidak diberikan <i>intervensi</i> (A2).....	62
4.7 Estimasi kecenderungan arah.....	69
4.8 Stabilitas kecenderungan arah.....	78

DAFTAR BAGAN

Bagan	Halaman
1. Kerangka Konseptual.....	25

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
I. Kisi-kisi penelitian.....	99
II. Tes organ artikulasi.....	100
III. Identifikasi kemampuan huruf.....	102
IV. Tes pengucapan kata yang mengandung konsonan bilabial [b]	104
V. Instrument penelitian.....	105
VI. PPI.....	106
VII. Format pengumpulan data.....	110
VIII. Format evaluasi.....	112
IX. Dokumentasi.....	156
X. Surat izin penelitian	
XI. Surat izin dari dinas	
XII. Surat keterangan dari sekolah	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bicara merupakan salah satu alat komunikasi dalam kehidupan manusia. Berbicara juga termasuk dalam aspek perkembangan yang dilalui oleh seorang anak yang dimulai sejak ia dilahirkan dengan adanya suara tangisan yang kemudian dilanjutkan dengan tahapan dimana anak mengeluarkan bunyi–bunyi dengkur dan bunyi–bunyi yang bersifat refleks, yang belum berbentuk vokal dan konsonan yang jelas. Pada tahap selanjutnya seorang anak akan mengalami tahap perkembangan bicara, dimana anak mulai mampu mendengarkan bunyi–bunyi yang ada di lingkungan sekitarnya dan bunyi bicaranya sendiri.

Berbicara memiliki keterampilan khusus, keterampilan berbicara merupakan kebutuhan paling penting dalam diri seorang anak, salah satunya kebutuhan untuk menjadi bagian dalam kehidupan sosial. Keterampilan berbicara sangat menentukan penerimaan kelompok terhadap mereka yang secara otomatis juga menentukan terbentuknya konsep diri seorang anak. Dengan berbicara yang baik dan benar anak akan dapat menyampaikan dan menyatakan keinginannya dan orang lainpun juga dapat memahami apa yang disampaikan oleh anak.

Ada beberapa tahapan dalam perkembangan bicara anak normal, pada bulan-bulan pertama biasanya anak akan mengeluarkan bunyi-bunyi fonem yang kedengaran seperti fonem [a] dan [e] dan pada fase sekitar

bulan kelima, sudah terdengar suara-suara rangkaian suku kata yang diucapkan secara spontan seperti: [mem], [ma] atau [mi] . Dalam artian pada tahap perkembangan bicara anak normal, seorang anak pada bulan kelima sudah menggunakan suku kata yang menggunakan konsonan bilabial.

Banyak faktor yang mempengaruhi perkembangan bicara seseorang anak, salah satunya adalah kemampuan intelegensi yang dimiliki oleh anak tersebut. Apalagi bagi anak-anak dengan tingkat kecerdasan dibawah rata-rata seperti anak tunagrahita yang juga mengalami keterlambatan dalam fungsi organ lainnya berdampak pada perkembangan bicara. Anak tunagrahita sering ditemui mengalami hambatan dalam berbicara, terutama dalam pengucapan konsonan-konsonan contohnya dalam pengucapan konsonan bilabial [b]. Hal ini disebabkan karena gangguan pada menggerakkan bibir dan velum, sehingga mengakibatkan anak sukar menutup mulutnya pada saat melafalkan fonem [b], atau velum tidak dapat menutup sehingga timbul suara sengau.

Sesuai dengan Kurikulum Bahasa Indonesia Pendidikan Sekolah Dasar Luar Biasa SDLB untuk anak tunagrahita ringan tahun 2006 kelas 1 berdasarkan Standard Kompetensi anak dituntut untuk dapat berbicara (memperkenalkan diri) dan membaca (membaca permulaan). Jika anak mengalami hambatan dalam pengucapan huruf terutama konsonan bilabial

maka anak akan mengalami kesulitan dalam merangkai kata dan mengucapkannya dengan benar.

Untuk dapat membantu anak tunagrahita yang memiliki keterbatasan tersebut maka dibutuhkan usaha guru yang profesional untuk dapat melatih kemampuan berbicaranya terutama kemampuan pengucapan konsonan bilabial tersebut. Melalui media dan metode yang menarik serta latihan pengucapan, anak dapat belajar serta mengembangkan kreatifitas dan kemampuannya. Melihat keterbatasan yang dimiliki anak tunagrahita ringan dan pentingnya kemampuan pengucapan konsonan bilabial, maka diperlukan teknik pembelajaran yang mudah diterima oleh anak. Guru dituntut untuk menggunakan media dan metode yang tepat dalam pembelajaran tersebut.

Berdasarkan studi pendahuluan yang telah penulis lakukan di SLB Wacana Asih Padang, terdapat anak tunagrahita ringan yang mengalami kesulitan dalam pengucapan konsonan bilabial [b], yang mana anak mengalami kesulitan dalam menyebutkan konsonan tersebut. Kata-kata yang diucapkan anak sering berubah bunyi dan penggantian fonem, seperti ketika ia menyebutkan [Ibu] terdengar [ipu], dan [bola] terdengar [pola] , sehingga apa yang disampaikan anak tidak dapat dipahami oleh orang lain atau lawan bicaranya.

Untuk mengetahui kelainan pengucapan konsonan bilabial pada anak maka penulis melakukan asesmen pada organ artikulasi anak, langkah pertama yang penulis lakukan adalah pemeriksaan organ

artikulasi bibir anak, bibir anak terlihat tidak tebal, tidak melebar dan tidak sumbing, artinya tidak terdapat gangguan pada bibir. Ketika anak disuruh memonyongkan bibir ke depan dan menarik bibir ke belakang anak juga mampu melakukannya. Langkah kedua pemeriksaan lidah, disini terlihat tidak terdapat gangguan pada lidah. Anak juga mampu menjulurkan lidah ke kiri dan ke kanan serta menyapu bibir atas dan bibir bawah. Ketiga gerakan membuka dan menutup rahang, dimanapun juga tidak ada gangguan pada rahang anak. Keempat, waktu anak membuka mulut lebar terlihat tidak adanya pembengkakan pada anak lidah. Kelima, saat pemeriksaan pita suara juga cukup baik. Keenam, penulis melanjutkan asesmen pada sistem pernafasan anak, dengan menghirup dan melepas udara, dan hasilnya menunjukkan bahwa anak menghirup dan melepas udara melalui hidung dengan mulut mengatup (merapat). Kemudian menyuruh anak meniup balon, kapas dan lilin. Disini terlihat anak mampu melakukannya, artinya tidak terdapat gangguan pada pernafasan. Ini dapat penulis simpulkan untuk hasil asesmen organ artikulasi anak tidak mengalami gangguan.

Dari hasil asesmen didapatkan kesimpulan anak sukar dalam mengucapkan konsonan bilabial yaitu: kata yang mengandung fonem [b] di awal seperti kata [bola] diucapkan [pola], artinya ada penggantian fonem [b]. Selanjutnya pada kata [b] di tengah kata [sabun] diucapkan anak dengan [sapun] artinya adanya penggantian fonem [b] dengan [p].

Selanjutnya pada kata [b] diakhir kata [sebab] diucapkan [sepap] artinya adanya penggantian [b] diakhir kata.

Dari hasil asesmen di atas maka penulis berkeinginan mengadakan penelitian tentang pengucapan konsonan bilabial [b] diawal, ditengah dan di akhir kata dengan menggunakan metode stimulasi visual auditoris kinestetik taktil (VAKT), dikarenakan metode ini kurang maksimal diberikan guru dalam pembelajaran. Dalam pembelajaran guru lebih banyak menggunakan metode pengajaran biasa, dalam artian ketika pengucapan anak salah guru hanya menyebutkan kata yang benarnya saja, tanpa memperbaiki pengucapan pada anak. Dengan menggunakan metode VAKT ini diharapkan dapat menarik minat siswa dan membantu anak dalam memperbaiki pengucapan konsonan bilabial [b] di awal, ditengah dan diakhir kata.

Metode stimulasi VAKT ini adalah sebuah metode gabungan antara stimulasi visual, stimulasi auditoris, stimulasi kinestetik dan stimulasi taktil . Dengan menggunakan metode ini anak mengamati model pengucapan yang benar melalui visual dan mendengar melalui auditori, lalu melakukan pengucapan seperti apa yang dilihat dan didengarnya, kemudian anak merasakan dengan rabaan apa yang telah diucapkan. Melalui metode VAKT ini anak melihat, mendengarkan,dan merasakan getaran leher dengan punggung tangannya. Yang mana latihan ini peneliti lakukan setiap hari pada anak.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk melaksanakan penelitian dengan judul: **“Meningkatkan Kemampuan Pengucapan Konsonan Bilabial [B] Melalui Metode Stimulasi Visual Auditoris Kinestetik Taktil Bagi Anak Tunagrahita Ringan (*Single Subject Research (SSR)*) Di Kelas Dasar 3 SLB Wacana Asih Padang”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis mengidentifikasi permasalahan sebagai berikut :

1. Anak mengalami kesulitan dalam mengucapkan kata yang mengandung konsonan bilabial [b].
2. Sering terjadinya pernggantian fonem [b] menjadi fonem [p].
3. Kata yang diucapkan anak sulit untuk dimengerti.
4. Latihan dalam pengucapan konsonan bilabial kurang maksimal diberikan.
5. Adanya latihan pengucapan yang salah dan guru cenderung membenarkan yang salah tersebut, tanpa memperbaiki pengucapan anak.

C. Batasan Masalah

Agar penelitian lebih sistematis dan terarah, maka penulis membatasi masalah yaitu “Meningkatkan kemampuan pengucapan konsonan bilabial [b] di awal, di tengah dan di akhir kata melalui metode stimulasi visual auditori kinestetik taktil pada anak tunagrahita ringan kelas Dasar 3 di SLB Wacana Asih Padang”.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka masalah penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut "Apakah penggunaan metode Stimulasi Visual Auditoris Kinestetik Taktile dapat meningkatkan kemampuan pengucapan konsonan bilabial [b] di awal, ditengah dan di akhir kata pada anak Tunagrahita ringan kelas Dasar 3 di SLB Wacana Asih Padang ?".

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk membuktikan apakah metode stimulasi visual, auditoris kinestetik dapat meningkatkan kemampuan pengucapan konsonan bilabial [b] di awal, ditengah dan di akhir kata bagi anak tunagrahita ringan.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi:

1. Bagi guru, dapat menjadi acuan dalam memberikan latihan pengucapan konsonan bilabial [b] di awal, di tengah dan di akhir kata bagi anak tunagrahita ringan lainnya.
2. Bagi peneliti, sebagai kajian bagi peneliti untuk membantu anak tunagrahita ringan dalam melatih dan meningkatkan kemampuan pengucapan konsonan bilabial [b] di awal, di tengah dan di akhir kata.
3. Bagi peneliti lanjutan, agar lebih mengembangkan kajian atau mencari metode pembelajaran yang cocok dalam memberikan latihan bicara pada anak Tunagrahita ringan.